JURNAL KESLING DAN K3

PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN RATU SAMBAN KOTA BENGKULU

(THE ROLE OF THE GOVERNMEN AND THE COMMUNITY IN MANAGING HOUSEHOLD WASTE IN THE RATU SAMBAN SUBDISTRICT BENGKULU CITY)

Murdiono1, Hasan Husen2, Riska Yanuarti3
1,2,3Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Muhammadiyah Bengkulu
CorespondingEmail: murdiono@yahoo.com

ABSTRAK

Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang/material. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat melihat Peran Pemerintah dan Masyarakat Kota Bengkulu dalam pengelolan sampah Rumah Tangga Jenis penelitian ini adalahp penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional. Hasil penelitian bahwa Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu masih kurang, hal ini dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang jumlahnya terbatas, Serta peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu sudah cukup. Pengetahuan yang dimiliki oleh sejumlah masyarakat sudah tergolong cukup. Dimana meraka melakukan tindakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan No 18 tahun 2008 dan Perda No 02 tahun 2011 tentang pengolahan sampah yang Rill.
Kata Kunci : Pengelolaan Smpah, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

ABSTRACT

The amount of waste generated in a certain area is proportional to the amount population, type of activity, and level of consumption of the population for goods/materials. The purpose of this research is to see the role of government and society Bengkulu City in household waste management This type of research is p research descriptive with a qualitative approach. The method used in this research is observational. The results of the study that the Government's Role in Home Waste Management Stairs in Ratu Samban District, Bengkulu City are still lacking, this can be seen from the the availability of limited facilities and infrastructure, as well as the role of the community in Household Waste Management in Ratu Samban District, Bengkulu City is sufficient. The knowledge possessed by a number of people is quite sufficient. Where are they? take action in accordance with laws and regulations No. 18 of 2008 and Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning real waste management.
Keywords : Waste Management, Knowledge, Attitudes, and Actions

EISSN E-ISSN 2830-2575
Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Desember
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, rumah makan, hotel, industri, puingan bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas maunusia yang sudah terpakai. (Sucipto, 2011)

Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang/material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang akan dihasilkan.

Sampah biasanya dibuang ke tempat yang jauh dari pemukiman manusia. Jika pembuangan sampah dilakukan disekitar pemukiman penduduk, risikonya sangat besar. Sampah yang dibiarkan menggunung dan tidak diproses bisa menjadi sumber penyakit. Banyak penyakit yang ditularan secara tidak langsung dari tempat pembuangan sampah. Tercatat lebih dari 25 jenis penyakit yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan sampah, salah satunya diare, selain itu, dampak pengelolaan sampah yang buruk menimbulkan pecemaran terhadap air, tanah, dan udara.

Kota Bengkulu merupakan Kota yang sedang berkembang dan mengalami permasalahan terkait dengan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di Kota Bengkulu sebagian dikelola oleh Dinas Kebersihan. Sarana persampahan yang ada berupa gerobak sampah, bank container dan alat pengangkutan sampah berupa dump truck dan truck amrol yang jumlahnya sendiri masih sangat terbatas. Sedangkan kota Bengkulu telah mencanangkan 8 tekat Bengkulu bersih.

Penelitian ini berdasarkan Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah secara nasional dan PERDA Kota Bengkulu No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu yang memuat aturan mengenai tanggung jawab pemerintah dan masayarakat dalam melaksanakan dan menjalankan proses pengelolaan sampah.

Dalam peraturan daerah nomor 02 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah di kota Bengkulu, bahwa sampan harus melakukan pemisahan sebelum diangkut pada tempat penampungan sementara pemisahan dimaksud adalah pemisahan sampah organic dan anorganik. Setiap daerah harus memiliki tempat penampunga sementara (TPS) yang kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah.Sampah yang tidak bisa diolah kembali di angkut pada tempat pembuangan akhir dengan mengunakan truk pengangkut sampah yang memiliki penutup serta terpisah antara sampah organic dengan anorganik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan prilaku masyarakat dalam kegiatan penanganan sampah dan peranan pemerintah dalam melakukan penanganan sampah-sampah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif analitik, menggunakan metode penelitian kualitatif, artinya Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi) dengan melakukan wawancara dengan informan penelitian. (Notoatmojo,2003).

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.
Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

HASIL

1. Peran Pemerintah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga khususnya di Kecamatan Ratu Samban masih sangat kurang, hal ini dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, dengan jumlah yang terbatas, serta dengan keadaan yang terkadang tidak mendukung untuk ditempati oleh sejumlah sampah yang dihasilkan rumah tangga pada setiap harinya dengan demikian maka peran pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih sangat kurang.
Hasil ini sesuai dengan temuan yang dilakukan pada saat kegiatan penelitian, dimana tidak semua Rt/Rw yang tersebar di Kecamatan Ratu Samban memiliki sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah, serta koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih sangat kurang.

Sementara pada dasarnya sesuai dengan Berdasarkan PERDA Kota Bengkulu No. 02 Tahun 2011 menjelaskan bahwa penanganan sampah rumah tangga dilaksanakan oleh LPM dan Dinas. Adapun peran pemerintah adalah:
Penanganan sampah oleh LPM:

1. Menangani sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan pemukiman dan industri.
2. LPM membentuk organisasi kebersihan untuk menangani sampah.
3. Pemerintah menyediakan sarana dan prasarana penanganan sampah yang dilakukan oleh LPM.
4. LPM juga melakukan penanganan sampah di jalan gang, taman, dan tanah yang kososng.
5. LPM juga mengelola pemprosesan sampah di tempat pengolahan sampah terpadu.
6. Pemerintah kota melakukan pengawasan penanganan sampah yang dilakukan oleh LPM.

Penanganan sampah oleh Dinas:

1. Menyediakan petugas kebersihan sampah di kawasan masing-masing.
2. Pemerintah menyediakan tempat sampah organik dan anorganik pada fasilitaas umum dan sosial.
3. Pemerintah melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penanganan sampah, dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:
   - Penyuluhan dan pembinaan teknis pengelolaan sampah.
   - Memeriksa instansi, timbunan sampah dan alat transportasi.
   - Meminta laporan dan/atau keterangan dari pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan sampah.

EISSN E-ISSN 2830-2575
Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Desember
Tahun : 2022

- Memberikan sanksi kepada pihak yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Tugas pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan adalah:

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah;
2. Melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan dan penanganan sampah;
3. Memfasilitasi, pengembangan dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan dan pemafaatan sampah;
4. Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah;
5. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah;
6. Memfasilitasi penerapan teknologi spesifik lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah; Melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

2. Peran Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian ini, diketahui bahwa peran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan dalam katagori cukup.

1. Pengetahuan

   Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kecamatan Ratu Samban, diperoleh bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh sejumlah masyarakat sudah tergolong cukup, hal ini dilihat dari kemampuan mereka dalam membedakan jenis sampah antara organic dan anorganik, serta ditambah pengetahuan-pengetahuan yang lain tentang bahayanya sampah rumah tangga.

   Masyarakat juga mengetahui larangan yang diterapkan oleh pemerintah jika membuang sampah sembarangan. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa setiap orang dilarang :

   - Memasukkan sampah ke dalam wilayah Negara Kesatuan RI.
   - Mengimpor sampah
   - Mencampur sampah dengan limbah berbahaya dan beracun
   - Mengelola sampah yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan.
   - Membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.
   - Membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah.
   - Pengolaan sampah rumah tangga dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan terhadap sampah mulai dari tahap pengumpulan di tempat sumber, pengangkutan, penyimpanan serta tahap pengolaan akhir yang berarti pembuangan atau pemusnahan (Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008).

2. Sikap

Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Sementara dilihat dari sikap yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini dikatagorikan baik, hal ini dilihat dari hasil penyebaran cheklis yang

penulis lakukan karena sikap yang dimiliki oleh masyarakat yang senantiasa setuju jika sampah rumah tangga harus dikumpulkan sebelum dipindahkan ke TPS karena mengantisipasi hal-hal yang berbahaya.

Adapun sikap yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam penanganan sampah dengan melakukan pengurangan sampah, dengan cara:

1. Pembatasan timbulan sampah;
2. Pendauran ulang sampah;
3. Pemanfaatan kembali sampah.

3. Tindakan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Kecamatan Ratu Samban dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal pengumpulan, pengangkutan serta pemusnahan sampah medis dikatagorikan baik.

Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden pada cheklis pada pelaksanaan penelitian ini dimana meraka melakukan tindakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan tindakan yang dilakukan itu juga tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang ada. Tindakan merupakan perilaku yang berbentuk perbuatan (action) terhadap situasi atau rangsangan dari luar. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengegola sampah ruamh tangga sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dimana kegiatan atau tahapan dalam melakukan pengolaan sampah, pengumpulan, penampungan, pengangkutan, dan pemusnahan, kesemua tahapan itu sudah dilakukan oleh masyarakat dengan baik dari mulai pengumpulan, penampungan, pengangkutan hingga pemusnahan sampah rumah tangga.

SIMPULAN

Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu masih sangat kurang, hal ini dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, dengan jumlah yang terbatas, serta dengan keadaan yang terkadang tidak mendukung untuk ditempati oleh sejumlah sampah yang dihasilkan rumah tangga pada setiap harinya dengan demikian maka peran pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih sangat kurang.

Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu katagori cukup. Pengetahuan yang dimiliki oleh sejumlah masyarakat sudah tergolong cukup, hal ini dilihat dari kemampuan mereka dalam membedahkan jenis sampah antara organik dan anorganik, serta ditambah pengetahuan-pengetahuan yang lain tentang bahayanya sampah rumah tangga. Sikap yang dimiliki oleh masyarakat sudah cukup baik, hal ini ditandai keadaaan lingkungan yang bersih dan sehat. Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal pengumpulan, pengangkutan serta pemusnahan sampah medis dikatagorikan baik. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden pada cheklis pada pelaksanaan penelitian ini dimana meraka melakukan tindakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan No 18 tahun 2008 dan Perda No 02 tahun 2011 tentang pengolahan sampah yang Rill.

EISSN E-ISSN 2830-2575
Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Desember
Tahun : 2022

DAFTAR RUJUKAN

Achmadi,Umar Fahmi.2013.Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Adriani,Merryana.2012.Pengantar Gizi Masyarakat.Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Cahyadi,Wisnu.2008. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Jakarta:Bumi Aksara

Notoatmodjo.2003.Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta